

## ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *AKU MENCINTAINYA MAMA KARYA FREDY S*

Asti Riana Sari<sup>1</sup>, Linggua Sanjaya Usop<sup>2</sup>, Lazarus Lonarto<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Palangkaraya

**Nanda Welisa Peronika**  
SMA Negeri 2 Timpah (Kab.Kapuas), Kalteng

**Raihan Fauzi**  
SMA Negeri 1 Paju EpatKalteng, Kalteng

Korespondensi penulis: [astyriana@gmail.com](mailto:astyriana@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to describe the characters in the novel *Aku Cintanya Mama* by Fredy S. The characters in question are (1) the character of the protagonist, (2) the character of the antagonist, and (3) the character of the tritagonist.*

*The research approach used in this study is a qualitative descriptive analysis approach. The source of the data in this study was the text of the Novel *Aku Cintanya Mama* by Fredy S Published by Bintang Indonesia, in Jakarta 1999, the novel totaled 128 pages. The form of the data in this study is in the form of qualitative data, namely, quotations of words, and sentences that indicate the existence of types of characters in the Novel *Aku Cintanya Mama* by Fredy S. The data collection technique used in this research is the reading and note technique. The data analysis technique uses a qualitative descriptive method.*

*Based on the research results, Rian's character is kind, friendly, brave and full of love. Tias's character is cruel and spiteful. The character of Rian's father is a mediator, confident, advisory and calm. The character of Rian's mother is caring and worried. Seno's father's character is mediocre and serious. The character of Seno's mother is a mediator. The character of Tias's mother is sensitive, understands, believes and does not have the heart. Seno's character is submissive and advice. Andri's character is advice and obedience. Rudi's character is obedient.*

**Keywords:** *Novel, Figure, and Character*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Karakter Tokoh dalam Novel *Aku Mencintainya Mama* Karya Fredy S. Karakter yang dimaksud adalah (1) karakter tokoh protagonis, (2) karakter tokoh antagonis, dan (3) karakter tokoh tritagonis.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif analisis. Sumber data pada penelitian ini berupa teks Novel *Aku Mencintainya Mama* Karya Fredy S Diterbitkan oleh Bintang Indonesia, di Jakarta 1999, Novel tersebut berjumlah 128 halaman. Wujud data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yaitu, kutipan kata-kata, dan kalimat yang menunjukkan adanya jenis karakter tokoh dalam Novel *Aku Mencintainya Mama* Karya Fredy S. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

---

Received Maret 30, 2022; Revised April 22, 2022; Mei 25, 2022

\* Asti Riana Sari, [astyriana@gmail.com](mailto:astyriana@gmail.com)

Berdasarkan hasil penelitian Karakter tokoh Rian adalah baik, ramah, pemberani dan penuh kasih sayang. Karakter tokoh Tias adalah kejam dan pendengki Karakter tokoh ayah Rian adalah penengah, yakin, nasehat dan tenang. Karakter tokoh ibu Rian adalah perhatian dan khawatir. Karakter tokoh ayah Seno adalah penengah dan serius. Karakter tokoh ibu Seno adalah penengah. Karakter tokoh ibu Tias adalah peka, mengerti, yakin dan tidakk tega. Karakter tokoh Seno adalah penurut dan nasihat. Karakter tokoh Andri adalah nasehat dan penurut. Karakter tokoh Rudi adalah penurut.

**Kata Kunci:** Novel, Tokoh, Karakter

## LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan karya seni kreatif manusia yang berupa imajinasi, pengalaman ataupun perasaan dari seorang penulisnya. Karya sastra juga merupakan gambaran kehidupan manusia dan penggambarannya didasarkan pada daya imajinasi penulisnya. Karya sastra pada masa lalu hanya sebatas dari mulut ke telinga sedangkan pada masa kini karya sastra berbentuk teks atau tulisan yang memudahkan bagi orang-orang untuk membaca dan mengetahui berbagai macam karya sastra. Ditinjau dari isinya karya sastra yaitu suatu karangan fiksi dan nonfiksi. Sastra dapat dianalisis melalui genre sastra itu sendiri, berupa puisi, novel, dan drama.

## KAJIAN TEORITIS

Damono (1979: 1) memaparkan bahwa sastra itu adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium. Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra sangat penting untuk mengungkapkan imajinasi kehidupan manusia dan dapat memberikan keindahan bagi penikmatnya serta memperluas wawasan pengetahuan tentang seluk beluk kehidupan manusia.

Menurut Nurgiyantoro (2012: 3) karya sastra menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan diri sendiri, lingkungan, dan juga Tuhan. Karya sastra berisi penghayatan sastrawan terhadap lingkungan. Karya sastra bukan

hasil lamunan biasa, melainkan juga penghayatan sastrawan terhadap kehidupan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai sebuah karya seni.

Novel juga merupakan karya sastra yang sangat populer di kalangan masyarakat dalam novel juga merupakan rangkaian atau gambaran watak dan sifat pelaku. Novel merupakan suatu narasi yang ditulis dalam bentuk cerita. Zaidan (2004 : 136) mengemukakan bahwa novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang dan mengandung nilai hidup, diolah dengan teknik kisah dan raga yang menjadi dasar konvensi penulisan. Menurut Harymawan (1993: 22) tokoh protagonis adalah peran utama yang menjadi pusat cerita, tokoh protagonis memiliki karakter positif, seperti : baik, ramah, pemberani, jujur dan penuh kasih sayang. Tokoh antagonis adalah tokoh yang berperan sebagai lawan atau musuh penyebab konflik. Tokoh antagonis memiliki watak yang negatif, seperti: jahat, licik penuh tipu daya, egois pemaarah penuh iri dan dengki. Sedangkan tokoh tritagonis adalah tokoh penengah bertugas sebagai penghubung antara tokoh protagonis dan antagonis. Kemudian, peran pembantu adalah peran yang tidak secara langsung terlibat di dalam konflik, tetapi diperlukan guna penyelesaian masalah.

Fredy S itulah namanya yang sering dikenal. Selalu ada di depan sampul novelnya. Fredy Siswanto nama lengkapnya, dia mungkin lebih dikenal sebagai penulis novel tapi profesinya bukan hanya itu saja dia dapat dikategorikan seorang yang multitalenta dia seorang pelukis, sutradara, penerbit, dan penulis skenario film. Dia juga multitalenta yang sangat produktif dikatakan produktif karena dia telah meluncurkan lebih dari 500 novel. Fredy S merupakan sosok penulis yang misterius, ini terbukti ketika saya mencoba search di situs internet google tetap saja blog yang saya temukan tidak tahu siapa itu Fredy S. Adapun kelebihan dari novel *Aku Mencintainya Mama* karya Fredy S yaitu bahasanya mudah dipahami, alur ceritanya mudah dimengerti, dan pembaca seakan ikut berimajinasi ketika membaca novel ini, dalam novel ini juga terdapat pelajaran hidup yang dapat kita ambil yaitu, jangan pernah melihat seseorang dari masa lalunya, karena kita tidak pernah tau betapa sulitnya seseorang untuk bangkit dari masa lalunya. Penelitian ini berkenaan dengan analisis karakter tokoh dalam novel *Aku mencintainya mama* karya Fredy S. Adapun ruang

lingkup kajian ini meliputi karakter seluruh tokoh dalam novel *Aku Mencintainya Mama* merupakan karya sastra yang termasuk dalam kategori percintaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, judul proposal skripsi ini adalah “Analisis Karakter Tokoh dalam novel *Aku Mencintainya Mama* karya Fredy S”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Bogdan dan Taylor menyatakan (dalam Moleong, 2012: 4), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan objek yang diamati. Selanjutnya Menurut Saryono (2010: 1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2011: 15) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dilakukan tidak menggunakan angka-angka, tetapi menggunakan penghayatan terhadap interaksi terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dan menggambarkan atau melukiskan keadaan atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode penelitian tersebut digunakan untuk berfokus pada bahasa tulis dari data yang dikumpulkan.

## **A. Data, Sumber Data, dan Wujud Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berupa kutipan atau kalimat yang menunjukkan karakter tokoh dalam novel “*Aku Mencintainya Mama*” karya Fredy S.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

#### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel “*Aku Mencintainya Mama*” karya Fredy S, terbitan oleh Bintang Indonesia, Jakarta. Novel ini merupakan terbitan lama yang dicetak menggunakan kertas buram dan ukuran buku 11.5 x 17.5 cm, dan tebal buku 128 halaman dan merupakan cetakan pertama tahun 1999.

#### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **3. Wujud Data**

Wujud data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yakni kata, frase, dan kalimat. Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu menganalisis Karakter Tokoh dalam Novel *Aku Mencintainya Mama* Karya Fredy S.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada dua, yaitu (1) teknik baca dan (2) teknik catat.

#### a. Teknik Baca

Teknik membaca yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membaca teks Novel *Aku Mencintainya Mama* Karya Fredy S.

#### b. Teknik Catat

Teknik catat adalah mencatat data yang diperoleh ke dalam kartu data kemudian mengklasifikasikan karakter tokoh dalam Novel *Aku Mencintainya Mama* Karya Fredy S.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam novel *Aku mencintainya mama* karya Fredy S. Terdapat 10 karakter tokoh dan 51 kutipan data yang terbagi berdasarkan wujud karakter protagonis, antagonis dan tritagonis.

Karakter tokoh protagonis dari tokoh utama laki-laki yaitu Rianto terdapat 4 karakter yaitu baik, ramah, pemberani dan penuh kasih sayang. Terdapat 20 kutipan sebagai data wujud karakter tokoh protagonis tokoh Rianto. Karakter tokoh antagonis dari tokoh perempuan yaitu Tias Terdapat 2 karakter yaitu kejam dan pendengki. Terdapat 4 kutipan sebagai data wujud karakter antagonis tokoh Tias.

Karakter tokoh tritagonis dari tokoh Andri terdapat 2 karakter yaitu nasehat dan penurut. Terdapat 2 kutipan sebagai data wujud karakter tritagonis tokoh Andri. Kemudian tokoh Rudi terdapat 1 karakter yaitu penurut. Terdapat 1 kutipan sebagai data wujud karakter tritagonis tokoh Rudi. Lalu tokoh Seno terdapat 2 karakter yaitu penurut dan nasehat. Terdapat 3 kutipan sebagai data wujud karakter tritagonis tokoh Seno. Lalu tokoh Ayah Rian terdapat 4 karakter yaitu penengah, yakin, nasehat dan tenang. Terdapat 6 kutipan sebagai data wujud karakter tritagonis tokoh Ayah Rian. Kemudian Ibu Rian terdapat 2 karakter yaitu peduli dan khawatir. Terdapat 5 kutipan sebagai data wujud karakter tritagonis tokoh Ibu Rian. Lalu Ayah Seno terdapat 2 karakter yaitu penengah dan serius. Terdapat 2 kutipan sebagai data wujud karakter tritagonis tokoh Ayah Seno. Kemudian Ibu Seno terdapat 1 karakter yaitu penengah. Terdapat 1 kutipan sebagai data wujud karakter tritagonis tokoh Ibu Seno. Kemudian yang terakhir Ibu Tias terdapat 4 karakter yaitu peka, mengerti, yakin dan tidak tega. Terdapat 6 kutipan sebagai data wujud karakter tritagonis tokoh Ibu Tias.

### 1. Karakter Tokoh Protagonis

#### 1) Baik

Baik merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membahagiakan orang lain, dimana seseorang berbuat tanpa menyakiti orang lain ataupun menolong orang lain.

Rian adalah sosok orang yang ceria, tetapi pada suatu ketika dia terlihat murung tak bersemangat sehingga membuat teman-temannya heran dan bertanya-tanya atas perubahan sikap Rian yang berubah drastis. Seperti yang tertulis dalam kutipan berikut.

*Kutipan 1 :*

*Para gadis itu hanya menghela nafas panjang sembari menduga-duga, apa yang sebenarnya terjadi, sehingga Rian yang senantiasa tampil ceria dan suka sekali ngegodain mereka, kini berubah jadi pendiam dan lebih suka menyendiri. (Siswanto, 1999:21)*

## **2. Karakter Tokoh Antagonis**

### **1) Kejam**

Menurut KBBI kejam merupakan tindakan yang tidak menaruh belas kasihan, bengis dan zalim.

Tias merupakan gadis cuek dan galak, seketika Tias berteriak dengan nada tinggi karena di usilin oleh pemuda yang baru ia temui yaitu Rian. Adapun kalimat yang menggambarkan karakter galak Tias yaitu Seperti yang tertulis dalam kutipan berikut.

*Kutipan 21 :*

*“Apa kamu bilang?!” sentak gadis itu semakin galak. (Siswanto, 1999 : 10)*

## **3. Karakter Tokoh Tritagonis**

### **1) Perhatian**

Perhatian adalah suatu sikap memperhatikan seseorang ataupun benda. Perhatian juga merupakan sebuah peringatan untuk melakukan sesuatu.

Ibu Rian merupakan tokoh yang perhatian kepada anaknya, dimana dia akan memperhatikan dan selalu menanyai anaknya apakah sudah makan atau belum, disaat Rian mengatakan belum maka Ibunya langsung menyuruh anaknya untuk makan da yaitu kutipannya dapat dilihat dalam kutipan berikut.

*Kutipan 25 :*

*“Kamu sudah makan?”*

*“Belum, Ma.”*

*“Kalau begitu kamu makan dulu.”*

*“Baik, Ma.” (Siswanto, 1999 : 35)*

## 2) Penengah

Penengah adalah orang yang menengahi, pelerai, pemisah, pengantara dan pendamai.

Ayah Rian berusaha menengahi perdebatan antara Rian dan ibunya. Ayah Rian memberikan solusi agar permasalahannya selesai dengan mengajak anak dan istrinya untuk pergi ke rumah Tias untuk bersilaturahmi. Dapat dilihat dalam kutipan berikut.

*Kutipan 30 :*

*“Oke, begini saja...” kata ayah Rian berusaha menengahi istri dan anaknya. “Dari pada ribut, bagaimana kalau sebelum mengambil keputusan, kita sebaiknya pergi ke rumah gadis yang dimaksud mama itu bersama. Pertama, kita bersilaturahmi, sekaligus juga berkenalan dengan keluarganya. Hal kedua, karena dia telah berbuat baik pada mama, maka kita pun akan mengucapkan rasa terima kasih pada dia. Dan yang ketiga, Rian pun bisa bertemu dengannya. Dari situ, Rian bisa menilai dan memutuskan, apakah dia mau menerima keinginan mama atau tidak. Bagaimana, Rian? Kamu mau kan?” (Siswanto, 1999 : 71-72)*

## 3) Serius

Serius adalah suatu tindakan yang sungguh-sungguh atau tekun dalam melakukan suatu tindakan maupun suatu perkataan.

Ayah Seno merupakan orang yang serius tak suka bercanda, dia mengatakan kepada Rian bahwa ibunya masuk rumah sakit namun Rian malah menuduh ayahnya Seno berbohong padanya. Tetapi ayah Seno sudah menepati janjinya dan tak memberi tahu keberadaan Rian kepada ayah Rian itu sudah membuktikan bahwa ayah Seno serius dengan perkataannya. Dapat dilihat dalam kutipan berikut.

*Kutipan 38 :*

*“Buat apa bercanda? Ini masalah serius, Rian. Kalau tidak serius, untuk apa Om memberitahu kamu? Selama ini, Om sudah membuktikan kalau Om pegang janji sama kamu, kan? Sehingga sampai kini papamu belum tahu dimana kamu berada?” (Siswanto, 1999 : 20)*



#### 4) Peka

Peka adalah suatu karakter yang sensitif dan mudah merasa. Peka berhubungan dengan kondisi emosi seseorang dapat berarti mudahnya seseorang untuk menjadi marah, malu ataupun gembira.

Ibu Tias merupakan orang yang perasa peka terhadap kesedihan yang dialami oleh anaknya. Dia melihat kesedihan yang mendalam pada anaknya sehingga ia meminta agar anaknya menceritakan keluh kesahnya. Dapat dilihat dalam kutipan berikut.

*Kutipan 39 :*

*“Jangan bohongi ibu, Nak. Perasaan seorang ibu terhadap anaknya sangatlah peka. Jadi, apapun yang tengah dirasakan oleh sang anak, maka seorang ibu pasti akan ikut merasakannya. Nah, maukah kamu menceritakannya pada ibu, apa yang membuatmu murung dan sedih, bahkan menangis?” (Siswanto, 1999 : 29)*

#### 5) Penurut

Penurut adalah pengikut atau orang yang suka menurut, tak melawan dan patuh. Seno merupakan anak yang penurut dengan orang tua, yaitu ketika ayahnya menyuruh dia untuk membukakan pintu Seno pun tak menunggu lama langsung beranjak dari tempat duduknya lalu membukakan pintu. Dapat dilihat dalam kutipan berikut.

*Kutipan 46 :*

*Seno pun menurut. Segera dia bangun dari duduknya, kemudian melangkah ke ruang tamu untuk melihat siapa yang datang berkunjung ke rumahnya malam-malam begini. Dan Seno pun seketika dibuat terkejut bagai melihat hantu, ketika dia tahu siapa yang datang berkunjung ke rumahnya malam ini. ( Siswanto, 1999 : 86)*

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan novel *Aku Mencintainya Mama* Karya Fredy S yang telah peneliti kemukakan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Karakter protagonis merupakan pelaku tokoh utama yang banyak diceritakan dalam yang diteliti oleh peneliti. Dalam novel *Aku Mencintainya Mama* Karya Fredy S tokoh Rian memiliki 4 karakter dengan 20 kutipan data sebagai wujud karakter Protagonis tokoh Rian. Adapun jenis karakter yang dimaksud yaitu baik, ramah, pemberani dan penuh kasih sayang. Dari keempat karakter tersebut yang paling banyak data ditemukan adalah karakter baik dan yang paling sedikit adalah karakter penuh kasih sayang.
2. Adapun karakter antagonis merupakan tokoh penentang dan pembuat konflik dalam novel yang diteliti oleh peneliti. Dalam novel *Aku Mencintainya Mama* Karya Fredy S tokoh Tias dalam novel yang diteliti yaitu memiliki 2 karakter dengan 4 kutipan data sebagai wujud karakter Protagonis tokoh Tias. Adapun jenis karakter yang dimaksud yaitu kejam dan pendengki. Dari kedua karakter tersebut yang paling banyak data ditemukan adalah karakter kejam dan yang paling sedikit adalah karakter pendengki.
3. Adapun karakter tritagonis adalah tokoh penengah dan pemberi nasehat kepada tokoh protagonis maupun antagonis. Dalam novel *Aku Mencintainya Mama* Karya Fredy S yang diteliti memiliki delapan tokoh yaitu Ibu Rian, Ayah Rian, Ibu Seno, Ayah Seno, Ibu Tias, Seno, Andri dan Rudi memiliki karakter 16 dengan 27 kutipan data sebagai wujud karakter tritagonis tokoh Ibu Rian, Ayah Rian, Ibu Seno, Ayah Seno, Ibu Tias, Seno, Andri dan Rudi. Adapun jenis karakter yang dimaksud yaitu perhatian, khawatir, penengah. Dari keenam belas karakter tersebut yang paling banyak data ditemukan adalah karakter yakin dan yang paling sedikit adalah karakter tenang, Mengerti dan serius.

## DAFTAR REFERENSI

- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). *Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Oetimu karya Felix K. Nesi serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA: tinjauan sosiologi sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 72-82.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). *Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 21-32.
- Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). *Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fiersa besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma*. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(2), 44-57.
- Andriani, Y. Y., & Adelia, S. C. (2021). *Jangjawokan Paranti Dangdan: Rahasia Pesona Gadis Desa Karangjaya Kabupaten Pangandaran*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 58-71.
- Anggerenie, N., Cuesdeyeni, P., & Misnawati, M. (2020). *Seksualitas Tiga Tokoh Perempuan dalam Novel Sunyi di Dada Sumirah Karya Artie Ahmad dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 67-81.
- Anugera, I. R., & Arifin, Z. (2021). *Struktur Pembangun Dalam Novel Faith & The City Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 108-121.
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 13-22.
- Anwar, Chairil. 2010. Ed. Pemusuk Eneste. *Aku Ini Binatang Jalang*. Jakarta: Granmedia Pustaka Utama.
- Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.

- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In Prosiding Seminar Nasional Sasindo (Vol. 2, No. 2).
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra: sebuah pengantar ringkas*. Jakarta Depdikbud
- Dwirianti, Meila. 2020. *Watak dan Perilaku Tokoh dalam Novel "Perahu Kertas" Karya Dewi Lestari dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMPN*. Skripsi S1. Universitas Palangka Raya: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Esten, Marsel. 2013. *Kesusastraan (pengantar teori, dan sejarah)*. Bandung: Angkasa.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Karmini, Ni Karmini. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Denpasar, Bali: Saraswati Institusi Press Pustaka Larasan.
- Maghfiroh, L., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). *Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berduakarya Boy Candra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 36-44.
- Misnawati, M. (2022). *Teori Ekopuitika untuk Penelitian Sastra Lisan*. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). *The Ekopuitika Theory*. International Journal of Education and Literature, 1(1), 54-62.
- Misnawati, M., Maysani, D., Diman, P., & Perdana, I. (2022). *Keindahan Bunyi Sebagai Identitas Kultural Masyarakat Dayak Maanyan Dalam Sastra Lisan Tumet Leut*. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M. P., & Anwarsani, S. P. (2000). *Teori Struktural Levi-Strauss dan Interpretatif Simbolik untuk Penelitian Sastra Lisan*. GUEPEDIA.
- Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., ... & Veniaty, S. (2022). *Pemberdayaan Kewirausahaan untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas*. J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(10), 2823-2842.
- Misnawati, M., & Rahmawati, E. (2021). *Emosi dalam Naskah Drama Sampek dan Engtay Karya Norbertus Riantiarno*. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(7), 3360-3379.

- Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., ... & Asi, Y. E. (2021). *Sexuality Comparison in Novel Eleven Minutes With Tuhan Izinkanlah Aku Menjadi Pelacur! Memoar Luka Seorang Muslimah*. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1), 1-14.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Anwarsani, A., Nurachmana, A., & Diplan, D. (2021). *Representation of cultural identity of the Dayak Ngaju community (structural dynamic study)*. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 7(4), 690-698.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. MULTICULTURAL EDUCATION, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., ... & Rahmawati, S. (2022). Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka Dengan Memanfaatkan Voice Typing. Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang, 13(1), 103-116.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., & Rosia, F. M. (2020). *Struktur Dasar Sastra Lisan Deder*. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 15(2), 44-55.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musyawir, M. (2022, November). *Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 15-29).
- Normuliati, S., Hamidah, J., & Anwari, M. R. (2022). *Potret Pendulangan Intan, Pertambangan Batubara, Dan Kondisi Sungai Dalam Novel-Novel Berlatar di Kalimantan Selatan*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 33-44.
- Nurachmana, A., Purwaka, A., Supardi, S., & Yuliani, Y. (2020). *Analisis Nilai Edukatif dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 57-66.
- Nurgiyantoro, Burhan 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). *Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. SPASI MEDIA.
- Sadikin, M. (2011). *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta Selatan. Gudang Ilmu.

- Sari, C. G. N. K., & Arifin, Z. (2021). *Pendidikan Karakter Dalam Novel Kala Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad: Pendekatan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 94-107.
- Setiani, F., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Edukatif Tokoh Burlian Dalam Novel Si Anak Spesial Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra Sebagai Bahan Ajar Cerita Inspiratif*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 1-12.
- Saryono.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Sayuti, Saminto. A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sembodo, E. 2010. *Contekan Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta Selatan. Hikmah PT Mizan Publika.
- Siswanto, Fredy.1999. *Aku Mencintainya Mama*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiarti, Sri. 2007. *Bercerita untuk sarana komunikasi*. TA Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Warsari, Ayu Sri. 2020. *Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel “Senja & Pagi” karya Alffy & Linka Angelia*. Skripsi S1. Makassar: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 1993. *Teori Kesusastraan* (terjemahan melalui Budiyanto). Jakarta: Gramedia.
- Wicaksono, A. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta. Garudhawacana
- Yusuf, M., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2022, November). *Simbolisme Budaya Jawa Dalam Novel Darmagandhul (Kajian Etnosemiotik)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 54-69).